

JURNAL KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

Efikasi Varenicline, $\alpha 4\beta 2$ Reseptor Asetilkolin Nikotinic Agonis Parsial, VS Plasebo untuk Berhenti Merokok. Sebuah Desain Studi dengan Randomized Controlled Trial

Mirsyam Ratri Wiratmoko, Faisal Yunus, AgusDwi Susanto, Tribowo Tahuata Ginting, dan Aria Kekalih

Pengaruh Faktor Bauran Pemasaran terhadap Loyalitas Pasien Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Bantul

Mahendro Prasetyo Kusumo dan Susanto

Dampak Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional terhadap Penurunan Angka Kematian Ibu: Studi Kasus Kabupaten Bogor

Helfi Gustia, Susilahati, dan Dwijo Susilo

Determinan Kunjungan Lansia ke Posbindu Senja Sejahtera Cinere, Depok Tahun 2015

Adik Epy Arimby dan Apriningsih

Korelasi Lama Menyusui dengan Interval Kehamilan

Nuryaningsih

Turnover Karyawan di Rumah Sakit Rawamangun

Atthariq dan Tjahjono Koentjoro

Pelaksanaan Program Terapi Rumatan Metadon di Puskesmas Kecamatan Ciputat Tahun 2014

Nurfadhilah dan Herni Hasifah

Hubungan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kacang Pedang 2015

Carindha Azaria dan Rayhana

Gambaran Gejala Keracunan Kadar Timbal (Pb) pada Polisi Lalu Lintas di Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2015

Suherman dan Rizky Gunawan Arridho

Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Kesehatan Reproduksi dengan Kejadian Dismenore di SMAN 4 Depok Tahun 2014

Nindhita Ayu Andhini dan Farsida

J. Kedokteran. Kesehatan.	Vol. 12	No. 1	Hlm. 1-115	Jakarta Januari 2016
------------------------------	---------	-------	------------	-------------------------

Jurnal
**KEDOKTERAN
DAN KESEHATAN**

ISSN 0216-3942

Daftar Isi

Efikasi Varenicline, $\alpha 4\beta 2$ Reseptor Asetilkolin Nikotinic Agonis Parsial, VS Plasebo untuk Berhenti Merokok. Sebuah Desain Studi dengan Randomized Controlled Trial Mirsyam Ratri Wiratmoko, Faisal Yunus, AgusDwi Susanto, Tribowo Tahuata Ginting, dan Aria Kekalih	1-22
Pengaruh Faktor Bauran Pemasaran terhadap Loyalitas Pasien Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Bantul Mahendro Prasetyo Kusumo dan Susanto	23-31
Dampak Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional terhadap Penurunan Angka Kematian Ibu: Studi Kasus Kabupaten Bogor Helfi Gustia, Susilahati, dan Dwijo Susilo	32-41
Determinan Kunjungan Lansia ke Posbindu Senja Sejahtera Cinere, Depok Tahun 2015 Adik Epy Arimby dan Apriningsih	42-54
Korelasi Lama Menyusui dengan Interval Kehamilan Nuryaningsih	55-61
Turnover Karyawan di Rumah Sakit Rawamangun Atthariq dan Tjahjono Koentjoro	62-70
Pelaksanaan Program Terapi Rumatan Metadon di Puskesmas Kecamatan Ciputat Tahun 2014 Nurfadhilah dan HERNI Hasifah	71-84
Hubungan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kacang Pedang 2015 Carindha Azaria dan Rayhana	85-97
Gambaran Gejala Keracunan Kadar Timbal (Pb) pada Polisi Lalu Lintas di Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2015 Suherman dan Rizky Gunawan Arridho	98-107
Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Kesehatan Reproduksi dengan Kejadian Dismenore di SMAN 4 Depok Tahun 2014 Nindhita Ayu Andhini dan Farsida	108-115

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab

dr. Slamet Sudi Santoso, M.Pd.Ked (Dekan FKK UMJ)

Penasehat

dr. Amir Syafruddin, M.Med.Ed (Wakil Dekan I)

Pimpinan Redaksi

Tria Astika Endah Permatasari, SKM, MKM.

Redaksi Pelaksana

Asry Novianty, SST., MKM.

Anggota Redaksi

Lukman Effendi, S.Sos., M.Kes
dr. Jekti Teguh Rochani, Sp.MK, MS

Staf Pemasaran

Yuanita Sinta, SKM

Mitra Bestari pada edisi ini:

Prof. Dr. dr. Armen Muchtar, Sp.FK (FKK Universitas Muhammadiyah Jakarta)
Dr. Suherman, S.Pi, M.Sc (FKK Universitas Muhammadiyah Jakarta)
dr. Nur Asikin, MD.Ph.D (FKK Universitas Muhammadiyah Jakarta)
dr. Muhammad Fachri, Sp. P (FKK Universitas Muhammadiyah Jakarta)
dr. Anwar Wardy Warongan, Sp. S (FKK Universitas Muhammadiyah Jakarta)

Jurnal Kedokteran dan Kesehatan

Diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan frekuensi penerbitan setiap 6 bulan sekali, dimaksudkan sebagai wadah publikasi hasil penelitian dan tulisan ilmiah sivitas akademika Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta (FKK-UMJ). Redaksi berhak memeriksa dan mengedit tulisan yang akan dimuat tanpa merubah maksud dan isinya. Tulisan diketik 1,5 spasi dengan minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman.

PEDOMAN BAGI PENULIS

1. Jurnal kedokteran dan kesehatan merupakan jurnal publikasi ilmiah yang memuat naskah di bidang ilmu kedokteran dan kesehatan.
2. Naskah yang diajukan dapat berupa artikel penelitian, artikel telaah, laporan kasus, editorial, dan surat kepada redaksi
3. Jenis Naskah:
 - a. Artikel Penelitian

Artikel penelitian asli dalam ilmu kedokteran dan kesehatan. Format artikel penelitian terdiri judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, diskusi, simpulan, saran, dan daftar pustaka. Komponennya sebagai berikut:

 - Judul dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ditulis maksimal 15 patah kata
 - Identitas penulis ditulis dibawah judul memuat nama, alamat korespondensi, nomor telepon, dan email.
 - Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris maksimal 250 kata, dalam satu alinea mencakup masalah, tujuan, metode, hasil, disertai dengan 3-5 kata kunci.
 - Pendahuluan berisi latar belakang, tinjauan pustaka secara singkat dan relevan serta tujuan penelitian
 - Metode meliputi desain, populasi, sampel, sumber data, teknik/instrument pengumpulan data, dan prosedur analisis data.
 - Hasil adalah temuan penelitian yang disajikan tanpa pendapat.
 - Diskusi menguraikan secara tepat dan argumentatif hasil penelitian dengan teori dan temuan terdahulu yang relevan.
 - Simpulan menjawab masalah penelitian tidak melampaui kapasitas temuan.
 - Saran mengacu pada tujuan dan simpulan berbentuk narasi, logis, dan tepat guna.
 - b. Artikel Telaah

Artikel yang mengulas berbagai hal mutakhir. Format yang digunakan untuk artikel telaah terdiri atas judul, abstrak, pendahuluan, isi, dan daftar pustaka.
 - c. Laporan Kasus

Artikel mengenai kasus dalam bidang ilmu kedokteran dan kesehatan yang perlu disebarluaskan. Format laporan kasus terdiri atas judul, abstrak, pendahuluan, kasus, diskusi, dan daftar pustaka.
 - d. Editorial

Membahas berbagai masalah kedokteran dan kesehatan yang menjadi topik hangat di kalangan kedokteran dan kesehatan.
 - e. Surat kepada Redaksi

Sarana komunikasi pembaca dengan redaksi dan pembaca lain yang dapat berisi komentar, sanggahan, atau opini mengenai isi artikel Jurnal Kedokteran dan Kesehatan sebelumnya atau usulan untuk selanjutnya.
4. Halaman Judul

Halaman Judul berisi judul artikel, nama penulis dengan gelar lengkap, lembaga afiliasi penulis, nama dan alamat korespondensi, nomor telepon, nomor faksimili, serta alamat *e-mail*. Judul artikel singkat dan jelas.
5. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak untuk setiap artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak maksimal 200 kata, dalam satu alinea mencakup masalah, tujuan, metode, hasil, dan diskusi,

disertai 3-5 kata kunci.

6. Tabel

Tabel diketik 1 spasi dan diberi nomor urut sesuai penampilan dalam teks. Jumlah maksimal 6 Tabel dengan judul singkat.

7. Gambar

Gambar yang pernah dipublikasi harus diberi acuan. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Jumlah gambar maksimal 6 buah.

8. Petunjuk Umum

Naskah maksimal 20 halaman A4 spasi ganda, ditulis dengan program komputer Microsoft Word dan pdf, *softcopy* artikel dikirim via email atau dalam CD dan 1 (satu) eksemplar dokumen tertulis melalui pos disertai surat pengantar, biodata, dan surat bebas plagiat yang ditandatangani penulis bermaterai 6000 dan artikel akan dikembalikan jika ada permintaan tertulis.

9. Daftar Pustaka

Rujukan sesuai aturan Vancouver, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, dibatasi 25 rujukan dari terbitan maksimal 10 tahun terakhir dan diutamakan rujukan jurnal terkini. Rujukan diupayakan dari jurnal dan maksimal 20% dari buku ajar. Cantumkan nama belakang penulis dan inisial depan. Maksimal 6 orang, selebihnya diikuti "dkk (et al)".

Huruf pertama judul acuan ditulis dengan huruf capital, selebihnya dengan huruf kecil, kecuali nama orang, tempat, dan waktu. Judul tidak boleh digaris bawah dan ditebalkan hurufnya.

Contoh bentuk referensi:

Artikel Ilmiah Penulis Individu:

Naftassa Z. Patogenitas entamoeba pada penderita amebiasis dengan dan tanpa HIV/AIDS. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2012; 8 (1): 16-23

Artikel Jurnal Penulis Organisasi:

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participant with impaired glucose tolerance, Hypertension. 2002; 40 (5): 679-86.

Buku yang ditulis Individu:

Murray PR, Rosenthal KS, Kobayashi GS, Pfaller MA. *Medical microbiology*. 4th ed. St. Lois: Mosby; 2002.

Buku yang ditulis Organisasi dan Penerbit:

Royal Adelaide Hospital; University of Adelaide, Departement of Clinical Nursing. *Compendium of nursing research and practice development, 1999-2000*. Adelaide (Australia): Adelaide University; 2001.

Bab dalam Buku:

Meltzer PS, Kallioniemi A, Trent JM. Chromosome alterations in human solid tumor. In: Vogelstein B, Kinzler KW, editors. *The genetic basis of human cancer*. New York: McGraw-Hill; 2002. p.93-113.

Materi Hukum atau Peraturan:

Regulated Health Professions Act, 1991, Stat. Of Ontario, 1991 Ch.18, as amended by 1993, Ch. 37: office consolidation. Toronto: Queen's Printer for Ontario; 1994.

CD-ROM:

Anderson SC, Poulsen KB. *Anderson's electronic atlas of hematology [CD-ROM]*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2002.

Artikel Jurnal di Internet:

Aboud S. Quality improvement initiative in nursing homes: the ANA acts in an advisory role. *Am J Nurs [serial on the Internet]*. 2002 Jun [cited 2002 Aug 12]; 102 (6); [about 3 p.]. available from: <http://www.nursingword.org/AJN/2002/june/Wawatch.htm>.

Buku di Internet:

Foley KM, Gelband H, editors. Improving palliative care for cancer [monograph on the Internet]. Washington: National Academy Press; 2001 [cited 2002 Jul 9]. Available from: <http://www.nap.edu/books/0309074029/html/>.

Ensiklopedia di Internet:

A.D.A.M. medical encyclopedia [Internet]. Atlanta; A.D.A.M., Inc.; c2005 [cited 2007 Mar 26]. Available from:

<http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/encyclopedia.html>.

Situs Internet:

Canadian Cancer Society [homepage on the Internet]. Toronto: the Society; 2006 [update 2006 May 12; cited 2006 Oct 17]. Available from: <http://www.cancer.ca/>.

Alamat Redaksi:**Unit Jurnal Kedokteran dan Kesehatan**

Fakultas Kedokteran dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat

Tangerang Selatan, 15419

Telp: (021) 90523980, Mobile: 081291837183

e-mail: jurnal@fkkumj.ac.id atau jurnal_fkkumj@yahoo.com

[http://www.kompasiana.com/lsspi/aneke-
ragam-masalah-lingkungan-membelit-](http://www.kompasiana.com/lsspi/aneke-
ragam-masalah-lingkungan-membelit-)

jakarta_5528df006ea8348b128b4567.
(Diakses pada tanggal 24 Juni 2015)

Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Kesehatan Reproduksi dengan Kejadian Dismenore di SMAN 4 Depok Tahun 2014

Nindhita Ayu Andhini¹, Farsida²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstrak

Dismenore, umumnya juga dikenal sebagai kram menstruasi, adalah suatu kondisi medis yang ditandai dengan rasa sakit yang nyeri disertai rasa tertekan pada perut sewaktu periode menstruasi. Rasa nyeri dapat menjalar dari perut sampai ke pinggang, punggung bawah dan paha bagian dalam. Pada kasus yang parah, hal ini dapat menyebabkan mual, muntah, diare dan nyeri berat yang dapat mengganggu aktifitas wanita sehari-hari. Nyeri kram disebabkan karena kontraksi berlebihan dari otot-otot rahim akibat pelepasan berlebihan zat-zat, yang dikenal sebagai prostaglandin. Kesehatan reproduksi adalah keadaan kesejahteraan fisik, mental, sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan sistem, fungsi-fungsi dan proses reproduksi. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kejadian dismenore pada remaja putri di SMAN 4 Depok tahun 2014. Metodologi penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan metode penelitian observasional atau survey dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah 93 orang siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Depok yang telah memenuhi kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan berupa kuisioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil, Dari kuisioner didapatkan data bahwa proporsi responden yang memiliki pengetahuan baik dan tidak merasakan nyeri ketika menstruasi sebanyak 33 responden (58,9%), dan responden yang memiliki pengetahuan sedang dan tidak merasakan nyeri sebanyak 21 responden (37,5%) serta responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dan tidak merasakan nyeri sebanyak 2 responden (3,6%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,002$ ($p<0,05$). Dari kuisioner juga didapatkan bahwa proporsi responden yang memiliki sikap yang positif dan tidak nyeri sebanyak 49 responden (87,5%), dan responden yang memiliki sikap yang negatif dan tidak nyeri sebanyak 7 responden (12,5%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,05$). Kesimpulan, Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan kejadian dysmenorrhea pada remaja putri SMAN 4 Depok tahun 2014.

Kata Kunci: Sikap dan pengetahuan, kesehatan reproduksi, dismenorea

The Relationship between Knowledge and Attitudes Adolescent Girls about Reproductive Health with The Genesis Dysmenorrhea In SMAN 4 Depok 2014

Abstract

Dysmenorrhea, generally also known as menstrual cramps, is a medical condition of marked with the pain that accompanied a sense of pain under pressure in the abdomen when the period of menstruating. The pain can spread from the stomach up to the waist, lower back and thigh part in. In severe cases, it is able to cause nausea to vomit on diarrhea and severe pains which can disrupt the daily activities. Cramp caused excessive pain due to contraction of the muscles of the uterus due to the excessive discharge of substances, known as prostaglandins. Reproductive health is the physical well-being, mental, social complete in all matters relating to the systems, functions and reproduction. Objectives, This research aims to understand the relationship between knowledge and attitudes on adolescent girls with dysmenorrhea incident in SMAN 4 Depok year 2014. Research Methodology, This research is descriptive analytic by using the method of observational research survey cross sectional or with the approach. Sample is 93 people the students of research of senior high school 4 Depok to fulfill the criteria of inclusion. An instrument used in the form of kuisioner already tested validity and reliability. Result, Obtained from kuisioner data that the proportion of respondents who have knowledge of good and not feel pain when menstruating as many as 33

respondents (58,9 %) and respondents who has knowledge not being and felt pain as many as 21 respondents (37.5 %) and respondents who have less knowledge of good and not feel pain as many as 2 respondents (3.6 %). The results of the statistics obtained the value of $p = 0,000$ ($p < 0,05$). From kuisisioner also got that the proportion of respondents who have a positive attitude and no pain as many as 49 respondents (87.5 %), and respondents who have a negative attitude and no pain as many as 7 respondents (12.5 %). The results of the statistics obtained the value of $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Conclusion, There is a relationship between knowledge and attitude of reproductive health with the genesis dysmenorrheae on adolescent girls sman 4 depok year 2014.

Keywords: Attitudes and knowledge, reproductive health, dismenorea

Korespondensi: dr. Farsida MPH, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeu-Ciputat 15419, *mobile:* 085810261970, *e-mail:* farsida@ymail.com

Pendahuluan

Menurut Kemenkes kesehatan reproduksi yaitu keadaan sehat baik secara fisik, psikis dan sosial yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi pada laki-laki dan perempuan agar dapat bertanggung jawab dan menjaga serta memelihara organ reproduksi.

Menurut WHO kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi dan prosesnya. Ruang lingkup kesehatan reproduksi sebenarnya sangat luas, sesuai dengan definisi yang tertera, karena mencakup keseluruhan kehidupan manusia sejak lahir hingga mati. Dalam uraian tentang ruang lingkup kesehatan reproduksi yang lebih rinci digunakan pendekatan siklus hidup (life-cycle approach), sehingga diperoleh komponen pelayanan yang nyata dan dapat dilaksanakan. Secara lebih luas, ruang lingkup kespro meliputi: Kesehatan ibu dan bayi baru lahir, Keluarga Berencana, Pencegahan dan Penanggulangan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR), termasuk PMS-HIV / AIDS, Pencegahan dan penanggulangan komplikasi aborsi, Kesehatan Reproduksi Remaja, Pencegahan dan Penanganan Infertilitas, Kanker pada Usia Lanjut dan Osteoporosis, Berbagai aspek Kesehatan Reproduksi lain misalnya kanker serviks, mutilasi genitalia, fistula dan lain-lain.¹

Pada pembahasan diatas disebutkan salah satunya ialah pendekatan terhadap kalangan remaja yang dimana pada masa ini banyak remaja yang masih belum mengetahui pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang memiliki ruang lingkup cukup luas. Permasalahan dalam kesehatan reproduksi

remaja termasuk pada saat pertama anak perempuan mengalami haid/menarche dan menstruasi.² Haid atau menstruasi merupakan proses keluarnya darah yang terjadi secara periodik atau siklik endometrium. Pada saat haid, sering muncul keluhan / gangguan, khususnya para wanita produktif terutama para remaja yaitu sering terjadinya nyeri haid/dismenore.³ Nyeri saat haid (dysmenorrhea) merupakan keluhan yang sering dijumpai dikalangan wanita usia subur termasuk remaja, yang menyebabkan pergi ke dokter untuk berobat dan berkonsultasi. Dismenore terdapat pada 30-75% dari populasi dan kira-kira separuhnya memerlukan pengobatan.⁴

Angka kejadian nyeri menstruasi (Dismenore) di dunia sangat besar. Rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami Dismenore. Di Amerika angka persentasenya sekitar 60% dan di Swedia sekitar 72%. Sementara di Indonesia angkanya diperkirakan 55% perempuan produktif yang tersiksa oleh Dismenore. Angka kejadian (prevalensi) Dismenore berkisar 45-95% di kalangan wanita usia produktif.⁵ Hasil penelitian yang didapatkan angka 54,9% mengalami dismenore, mulai dari yang ringan 24,25%, yang sedang 21,28% dan yang berat 9,36%. Ini berarti 1 diantara 10 remaja mengalami nyeri haid yang berat.⁶ Dismenore mempunyai dampak pada remaja putri, di Amerika tercatat adanya nyeri haid mempengaruhi ekonomi dengan kehilangan 600 juta jam kerja dan kerugian 2 milyar dollar pertahun, dari segi prestasi atau kesempatan menuntut ilmu bagi remaja yang biasanya penuh aktifitas mengikuti kursus, privat les, belum lagi pengaruh psikologis pada penderita

yang menurut para peneliti dapat menimbulkan rasa rendah diri bahkan ada rasa khawatir bila nanti saat menikah mungkin tidak mendapat keturunan.⁶

Pengetahuan tentang menstruasi dan rasa sakit yang dirasakan pada saat menstruasi yang terjadi pada remaja merupakan hal fisiologis, semua wanita yang mendapat menstruasi akan merasakan hal yang sama. Apabila pengetahuan ini tidak didapat oleh remaja, hal ini akan dianggap suatu hal yang abnormal. Melalui cara tersebut diharapkan mereka dapat mengambil sikap terhadap sesuatu hal yang dirasakan pada saat menstruasi adalah wajar dan mereka akan berusaha mengantisipasi atau mengurangi apabila terjadi rasa nyeri pada saat menstruasi dengan cara olah raga atau dengan aktifitas yang lain sehingga tidak menganggap dismenore adalah keadaan yang patologis.

Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman diri sendiri, pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan. Pengetahuan atau koqnitif dominasi sangat penting untuk terbentuk tindakan seseorang disebut dengan *over behavior*.⁷

Sedangkan semakin baik pengetahuan tentang dismenorea yang dimiliki remaja putri maka sikap yang ditunjukkan untuk menangani dismenorea juga semakin baik. Dengan pengetahuan yang baik akan mempengaruhi sikap remaja putri untuk menangani dismenorea dengan tepat. Menurut Azwar (2003), hal tersebut karena pengetahuan seseorang tentang sesuatu hal akan mempengaruhi sikapnya.

Sikap positif maupun negatif tergantung dari pemahaman individu tentang suatu hal tersebut, sehingga sikap ini selanjutnya akan mendorong individu melakukan perilaku tertentu pada saat dibutuhkan, tetapi kalau sikapnya negatif, justru akan menghindari untuk melakukan perilaku tersebut.⁸

Tujuan dari penelitian ini diperoleh gambaran pengetahuan dan sikap tentang dismenore dan Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri di SMAN 4 Depok tahun 2014.

Metode

Penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Depok pada bulan Desember 2014. Berupa deskriptif analitik dengan menggunakan metode observasional atau survey dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas X, XI, dan XII yang pernah mengalami dismenorea dengan hasil yang diperoleh berjumlah siswi dengan rincian sebagai berikut: Jumlah siswi kelas X adalah 220 siswi, kelas XI adalah 220 siswi dan kelas XII adalah 200 siswi. Dalam pemilihan sampel dengan kriteria kriteria inklusinya adalah: Siswi kelas XI di SMAN 4 Depok, Siswi dengan jurusan IPA, Siswi yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 93 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode simple random sampling.

Hasil

Tabel 1 Hasil Analisis Univariat

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kejadian <i>Dysmenorrhea</i>		
- Nyeri	37	39,8
- Tidak nyeri	56	60,2
Tingkat Pengetahuan		
- Kurang Baik	34	36,6
- Baik	59	63,4
Sikap		
- Baik	28	30,1
- Kurang Baik	65	69,9

Tabel 2 Jawaban Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang *Dysmenorrhea* pada Remaja Putri di SMAN 4 Depok

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Nyeri yang terdapat menjelang atau selama haid disebut nyeri haid	76,3%	23,7%
2	Nyeri haid biasanya ditandai dengan rasa kram di perut bagian bawah	71%	29%
3	Wanita yang mengalami nyeri haid terjadi peningkatan aktivitas rahim yang tidak terkoordinasi	88,2%	11,8%
4	Nyeri haid sering disertai oleh muntah, penurunan kesadaran	39,8%	60,2%
5	Emosional yang tidak stabil dapat memicu terjadinya nyeri haid	53,8%	46,2%
6	Stres dan kecemasan dapat menyebabkan nyeri haid	53,8%	46,2%
7	Nyeri yang timbul saat haid dapat mengakibatkan menurunnya kinerja atau terganggunya aktivitas seseorang	82,8%	17,2%
8	Selain mengkonsumsi obat penghilang rasa nyeri, biasanya hal yang dapat dilakukan adalah melakukan pijatan pada perut bagian bawah	42%	58%
9	Dismenore adalah gangguan haid yang tidak berbahaya bagi kesehatan	32,3%	67,7%
10	Rasa nyeri haid biasanya menyebar pada pinggang dan paha	20,4%	79,6%
11	Nyeri haid disebabkan oleh kurang beraktivitas saat haid	61,3%	38,7%
12	Nyeri haid yang menurun sesuai bertambahnya usia dan biasanya berhenti setelah melahirkan adalah nyeri haid sekunder	51,6%	48,4%
13	Hal yang bisa menyebabkan nyeri haid primer adalah kurang olahraga stress psikis dan social	66,7%	33,3%
14	Penanganan pada nyeri haid sekunder dilakukan dengan cara pemberian obat penghilang rasa sakit	68,8%	31,2%
15	Pembagian derajat nyeri pada dismenorea adalah dismenorea akut, dismenorea kronik	40,9%	59,1%

Tabel 3 Jawaban Responden Berdasarkan Sikap terhadap *Dysmenorrhea* pada Remaja Putri di SMAN 4 Depok

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Pada nyeri haid perlu dilakukan pemeriksaan ke dokter atau tenaga kesehatan yang lainnya	51,6%	48,4%
2	Sebaiknya seorang wanita yang mengalami nyeri haid tidak perlu menyembunyikan rasa sakit	83,9%	16,1%
3	Setiap wanita perlu mengetahui penanganan nyeri haid	86%	14%
4	Jika terjadi nyeri haid perlu minum obat	25,8%	74,2%
5	Untuk mengurangi nyeri haid dengan berolahraga	58,1%	41,9%
6	Remaja yang secara emosional yang tidak stabil lebih mudah mengalami nyeri haid	72%	28%
7	Setiap wanita perlu mengetahui penyebab terjadinya nyeri haid	76,3%	23,7%
8	Nyeri haid tidak perlu dilakukan pengurutan ke tukang urut	59,1%	40,9%
9	Untuk mengurangi rasa nyeri haid tidak perlu diberi buli-buli panas di atas perut	54,8%	45,2%
10	Setiap wanita perlu mengetahui tanda gejala nyeri Haid	79,6%	20,4%
11	Nyeri haid dapat mengganggu aktivitas sehari-hari	77,4%	22,6%
12	Kurang olahraga dapat menyebabkan nyeri haid	65,6%	34,4%
13	Wanita yang mengalami nyeri haid memerlukan istirahat yang cukup	73,1%	26,9%
14	Untuk mengurangi nyeri haid dapat dilakukan kompres hangat pada perut bagian bawah	55,9%	44,1%

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan dan Sikap Responden dengan Kejadian *dysmenorrhea* Remaja Putri di SMAN 4 Depok

Variabel	Kejadian <i>Dysmenorrhea</i>				Total		OR (95% CI)	P-value
	Nyeri		Tidak Nyeri		n	%		
	N	%	n	%				
Pengetahuan								
- Kurang Baik	21	56,8	13	23,2	34	36,6	4,3	0,002
- Baik	16	43,2	43	76,8	59	63,4	(1,7-10,6)	
Sikap								
- Kurang Baik	21	56,8	7	12,5	28	30,1	9,2	0,000
- Baik	16	43,2	49	87,5	65	69,9	(3,3-25,6)	

Diskusi

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu melalui indra. Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap obyek.⁹ Hasil penelitian ini sesuai dengan teori diatas bahwa dari uji statistik didapatkan bahwa ada perbedaan proporsi kejadian *dysmenorrhea* responden antara pengetahuan baik dan pengetahuan kurang baik (ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian *dysmenorrhea*) dengan nilai $p=0,002$ ($p<0,05$). Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR 4,3 artinya responden yang memiliki pengetahuan yang baik 4 kali kemungkinannya untuk tidak nyeri (*dysmenorrhea*) dibanding responden yang memiliki pengetahuan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sedikit tingkat pengetahuan maka semakin kurang penanganan nyeri haid (*dysmenorrhea*). Penanganan keluhan nyeri haid (*dysmenorrhea*) seseorang terhadap suatu objek menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek yang bersangkutan. Hal ini dapat diartikan bahwa penanganan yang baik dan kurang terbentuk dari komponen pengetahuan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Irmawati, 2010) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan

dengan kejadian *dysmenorrhea* dengan nilai $p=0,012$ ($p<0,05$), pengetahuan yang tinggi dapat 4 kali lebih aktif dalam bekerja dengan kinerja yang baik.¹⁰ Hal ini juga sesuai dengan penelitian (Yuniar, 2010) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian *dysmenorrhea* dengan nilai $p=0,021$ ($p<0,05$) pengetahuan yang tinggi dapat 2 kali lebih aktif dalam bekerja dengan kinerja yang baik.¹¹ Hal ini juga didukung pada penelitian (Purnomo, 2013) menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penanganan keluhan nyeri haid (*dysmenorre*) dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$), karena pengetahuan tentang *dysmenore* mempengaruhi sikap siswi yang melandasi terbentuknya perilaku untuk menangani *dyismenore*.¹² Pengetahuan yang tinggi dapat 7 kali lebih aktif dalam bekerja dengan kinerja yang baik. Untuk hubungan Sikap dengan Kejadian *dysmenorrhea* Remaja Putri di SMAN 4 Depok yang ditunjukkan remaja putri dalam penelitian ini tergantung dari pengetahuan yang ia miliki. Ada beberapa factor yang mempengaruhi sikap antara lain pengetahuan, semakin tinggi pengetahuan akan semakin baik sikap yang ditunjukkan oleh orang tersebut, sebaliknya bila pengetahuan rendah maka terbentuk sikap yang negatif. Penelitian ini sesuai dengan (Purnomo,

2013) ada hubungan antara sikap dengan penanganan keluhan nyeri haid (Dysmenore) dengan nilai $p=0.000$ ($p<0,05$).¹²

Sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek yang bersangkutan. Hal ini dapat diartikan bahwa sikap yang baik dan kurang terbentuk dari komponen pengetahuan dan hal ini akan mempengaruhi perilaku seseorang. Jadi ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian dysmenorrhea dengan nilai $p=0.000$ ($p<0,05$). Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR 9,2. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Irmawati, 2010) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian *dysmenorrhea* dengan nilai $p=0.019$ ($p<0,05$) responden dengan sikap yang baik 4 kali kemungkinannya untuk tidak nyeri.¹⁰ Hal ini juga didukung pada penelitian (Sembiring, 2011) menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian *dysmenorrhea* dengan nilai $p=0.025$ ($p<0,05$) responden dengan sikap yang baik 3 kali kemungkinannya untuk tidak nyeri.¹³

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan proporsi kejadian dysmenorrhea responden antara pengetahuan baik dan pengetahuan kurang baik sehingga dapat dikatakan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian dysmenorrhea. Sikap yang baik dan kurang terbentuk dari komponen pengetahuan dan hal ini akan mempengaruhi perilaku seseorang. Jadi, ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian dysmenorrhea.

Saran

Bagi remaja putri, perlunya meningkatkan pemahaman tentang *dysmenorrhea*, bisa melalui diskusi dokter maupun perawat komunitas orang yang berpengalaman tentang *dysmenorrhea* mencari informasi melalui buku, majalah, maupun televisi. Dan menghilangkan anggapan bahwa *dysmenorrhea* adalah hal yang tidak pantas untuk dibicarakan dan dapat memberikan informasi ke orang lain tentang kejadian *dysmenorrhea* dihubungkan dengan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi. Bagi Institusi Pendidikan, Diharapkan mengikut sertakan siswa dalam kegiatan seminar kesehatan, menambahkan buku-buku kesehatan khususnya tentang *dysmenorrhea* dalam perpustakaan, mencari informasi melalui buku, majalah, koran, poster dan televisi yang berkaitan dengan *dysmenorrhea*.

Daftar Pustaka

1. Depkes RI. Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta: Depkes RI. 2008.
2. Widyastuti Y, Rahmawati A, Purnamaningrum YE. Kesehatan Reproduksi, Fitramaya, Yogyakarta. 2009.
3. Kasdu, Dini. Solusi Problem Wanita Dewasa. Jakarta : Puspa Swara. 2005.
4. Junizar, Galya, Sulianingsih & Widya, Dharma K. Pengobatan Dismenore secara Akupuntur. 2001. www.kalbe.co.id. 23 Februari 2009.
5. Proverawati, A dan Misaroh, S. Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna. Yogyakarta: Nuha Medika. 2009.
6. Said, U. Masa Depan Ginekologi Remaja dalam Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia. Indonesian Jurnal of Obstetrics

- and Gynecologi. 30: 194 – 202. 2006.
7. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
 8. Azwar S. “Sikap Manusia, Teori Dan Pengukurannya”. Yogyakarta; Pustaka Pelajar. 2003.
 9. Notoatmodjo, S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 2007.
 10. Irmawati, R. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Kejadian Dismenore Pada remaja Putri Di SMK Muhammadiyah I Kab. Sragen. 2010.
 11. Yuniar. Hubungan Tingkat pengetahuan tentang dismenore Dengan Sikap penanganan dismenore Remaja Putri Kelas X di SMAN 1 Patanahan. 2010.
 12. Purnomo Hubungan pengetahuan dan Sikap remaja Putri Dengan penanganan keluhan Nyeri Haid (Dysmenore) di SMP 09 Kelas VIII Kota Pekalongan. 2013.
 13. Sembiring, S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Penanganan Dismenorea DI AMIK Imelda Medan. 2011.